

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
PUSAT DATA DAN INFORMASI
TAHUN 2014**



**BADAN SAR NASIONAL
JAKARTA, MARET 2015**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi.....	2
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
1. Ikhtisar Rencana Strategi (RENSTRA) 2010-2014.....	6
2. Perjanjian Kinerja.....	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA PUSAT DATA DAN INFORMASI... ..	9
1. Prosedur Pengumpulan Data.....	9
2. Analisis Capaian Kinerja.....	10
3. Akuntabilitas Keuangan.....	23
BAB IV PENUTUP	24
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan YME, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Badan SAR Nasional dapat diselesaikan.

Penyusunan Lakip merupakan kewajiban sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden 29 Tahun 2014, untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya yang dipercayakan kepada Pusdatin dalam mengelola perencanaan pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Lingkungan Badan SAR Nasional (Basarnas) Berdasarkan Renstra Tahun 2010-2014.

LAKIP ini menginformasikan capaian kinerja Pusdatin Basarnas Tahun 2014, yang terkait dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2014. Dengan telah disusunnya LAKIP Pusdatin ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat, relevan dan transparan kepada pihak-pihak terkait

Akhir kata, kami berharap agar LAKIP Tahun 2014 dapat menjadi media pertanggung jawaban kinerja dan media evaluasi untuk menilai kinerja Pusdatin Basarnas.

Kepala Pusat Data dan Informasi

Dra. Lasmaida Silalahi, A.K. M.M.
Pembina Utama Madya (IV/d)

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) 2014 Pusat data dan Informasi (Pusdatin) disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja dari instansi pemerintah selama kurun waktu 1 (satu) tahun berjalan.

Pusdatin yang memiliki tugas pokok melakukan pembinaan dan pengembangan sistem informasi SAR, serta pelayanan data dan informasi SAR dari tahun ke tahun berusaha secara maksimal memenuhi kebutuhan Basarnas akan teknologi informasi. Maka untuk mendukung tugas pokoknya Pusdatin menetapkan 1 (satu) indikator kinerja utama, 2 (dua) sasaran strategis, 6 enam indikator kinerja, dan beberapa kegiatan utama untuk mendukung pencapaian sasaran strategis yang tertuang dalam renstra Pusdatin tahun 2010-2014.

LAKIP Pusdatin pada intinya melaporkan hasil pencapaian kinerja selama kurun tahun 2013 dan dibandingkan dengan rencana kinerja tahun 2014 yang telah dibuat sebelumnya dan mengacu pada renstra Pusdatin 2010-2014.

Secara keseluruhan dapat diinformasikan bahwa pencapaian kinerja Pusdatin selama kurun waktu tahun 2014 telah berusaha secara optimal memenuhi target yang telah ditetapkan. Ini dapat dilihat dari hasil analisis evaluasi pengukuran pencapaian kinerja.

Demikian yang dapat disampaikan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan LAKIP Pusdatin Tahun 2014 ini. Mudah-mudahan dengan LAKIP ini menjadikan Pusdatin sebagai unit kerja yang transparan dan berakuntabilitas.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Terlaksananya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan sebagai motivasi untuk melaksanakan dan meningkatkan kinerja instansi demi terwujudnya aspirasi masyarakat dan tercapainya tujuan serta cita cita bangsa bernegara.

Dalam rangka mencapai *good governace* setiap instansi pemerintahan diharuskan menyusun LAKIP sebagai alat untuk menilai dan mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan selama 1 (satu) tahun. Ini tercantum pada dalam Ketetapan MPR-RI Nomor XI/MPR/1999 dan Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN serta Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang menentukan bahwa setiap Instansi Pemerintah, Eselon I, Eselon II, sampai tingkat Unit kerja mandiri wajib membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategis yang telah ditetapkan.

Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) adalah salah satu unit kerja di Badan SAR Nasional (Basarnas) yang menangani bidang teknologi infrormasi dan pelayanan data serta informasi yang ada di Basarnas. Pusdatin terbentuk sejak tahun 2008 berdasarkan Peraturan Kepala Badan SAR Nasional PER.KBSN No. 01 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BASARNAS. Sesuai dengan peraturan tersebut Pusdatin bertugas melakukan pengembangan teknologi informasi dan memberikan pelayanan data serta informasi baik di lingkungan Basarnas atau pun di luar Basarnas yang terkait, untuk mendukung kinerja Basarnas dalam mendukung tugas pokok dan fungsinya dalam bidang penyelenggaraan pertolongan dan pencarian.

Maka berdasarkan ketentuan diatas Pusdatin menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai salah satu perwujudan tanggung jawab atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pusdatin Tahun Anggaran 2014.

2. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

a. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Kepala Basarnas Nomor : PER.KBSN-01 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan SAR Nasional, Pusat Data dan Informasi atau disebut Pusdatin berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan SAR Nasional. Namun demikian dalam pembinaan administratifnya melalui Sekretaris Utama.

b. Tugas Pokok

Pusat Data dan Informasi mempunyai tugas melakukan pembinaan dan pengembangan sistem informasi SAR, serta pelayanan data dan informasi SAR.

c. Fungsi

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan SAR Nasional PER.KBSN No. 15 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PER.KBSN No. 01 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BASARNAS, maka terdapat perubahan fungsi Pusdatin sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran Pusat Data dan Informasi;
- b. Penyusunan rencana dan program kegiatan pengembangan sistem informasi SAR, serta pelayanan data dan informasi SAR;
- c. Pembinaan dan pengembangan sistem informasi SAR;

- d. Pembinaan, penyediaan, dan pelayanan data informasi SAR;
- e. Perumusan program penyelenggaraan sistem informasi SAR;
- f. Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengembangan sistem informasi SAR serta pelayanan data dan informasi SAR;
- g. Pengembangan jabatan fungsional pranata komputer dan statistisi;
- h. Pelaksanaan administrasi jabatan fungsional pranata komputer dan statistisi;
- i. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Pusat.

d. Struktur Organisasi

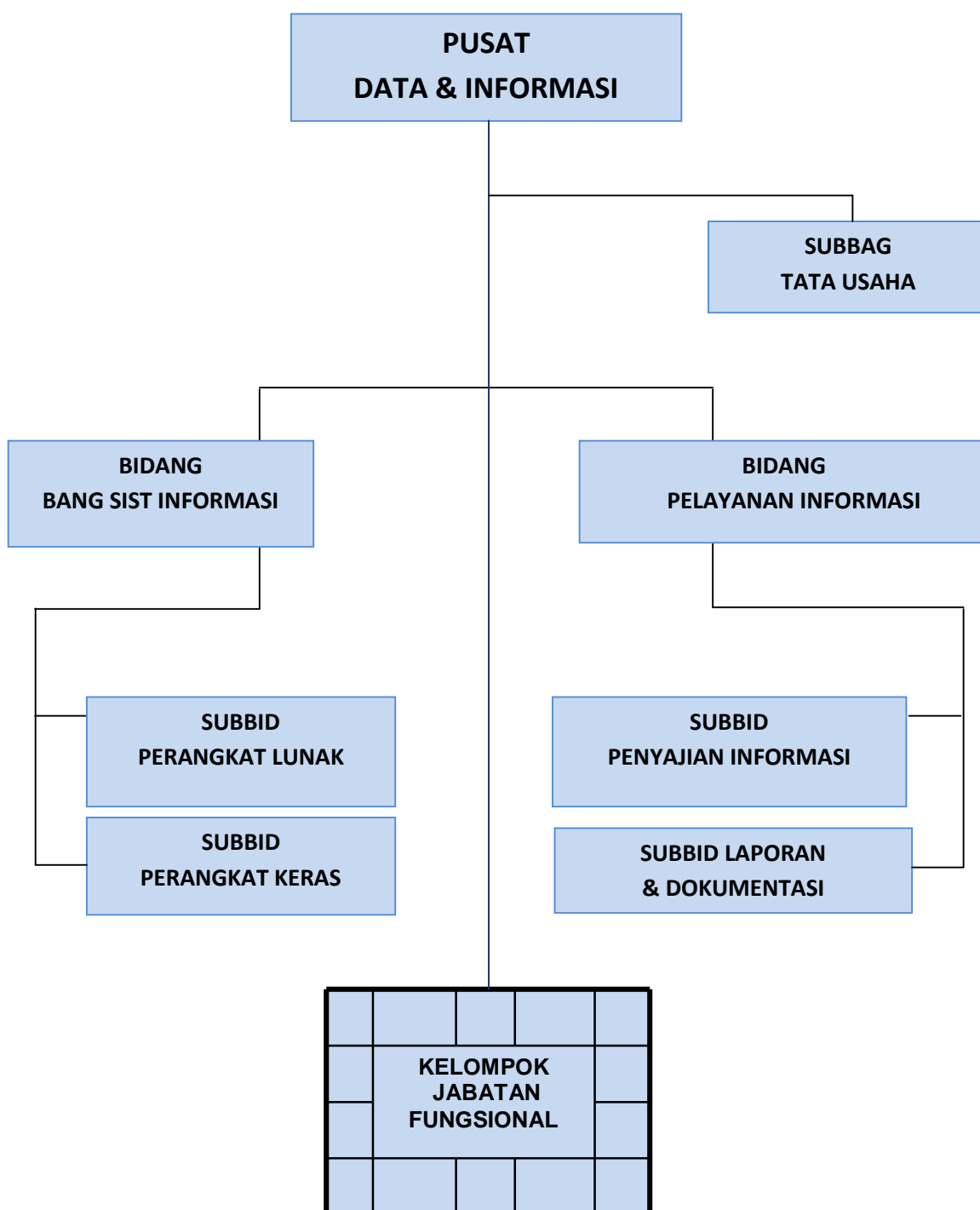
Berdasarkan Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PK.07 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PER.KBSN-01/2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan SAR Nasional, Pusat Data dan Informasi terdiri dari :

- 1) Pusat Data dan Informasi.** Pusat Data dan informasi dipimpin oleh seorang Kepala.
- 2) Subbag Tata Usaha.** Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan koordinasi penyusunan, program dan anggaran Pusdatin, pelaksanaan urusan kepegawaian dan administrasi jabatan fungsional di lingkungan Pusdatin, pelaksanaan urusan keuangan dan pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Pusat.
- 3) Bidang Pengembangan Sistem Informasi.** Bidang Pengembangan Sistem Informasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pembinaan dan pengembangan serta evaluasi pelaksanaan sistem informasi SAR.
- 4) Bidang Pelayanan Informasi.** Bidang Pelayanan Informasi mempunyai tugas melakukan penyiapan penyajian dan pelayanan data dan informasi, serta penyiapan laporan pembuatan dokumentasi.
- 5) Subbidang Perangkat Lunak.** Subbidang Perangkat Lunak mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan program serta pengembangan dan penerapan aplikasi sistem

informasi berbasis komputer dan pembinaan pengembangan sumber daya manusia sistem informasi.

- 6) **Subbidang Perangkat Keras.** Subbidang Perangkat Keras mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan program serta perancangan dan pengembangan jaringan komputer dan evaluasi pengembangan sistem informasi.
- 7) **Subbidang Penyajian Informasi.** Subbidang penyajian Informasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyajian dan pelayanan data dan informasi.
- 8) **Subbidang Laporan dan Dokumentasi.** Subbidang Laporan dan Dokumentasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan laporan dan pembuatan dokumentasi
- 9) **Kelompok Jabatan Fungsional.** Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.

PUSAT DATA DAN INFORMASI



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Pusat Data dan Informasi

BAB II

PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

1. Ikhtisar Rencana Strategi (RENSTRA) 2010 - 2014

a. Visi

Pusat Data dan Informasi mempunyai visi yaitu “*Menjadikan data sebagai sumber informasi yang lengkap, akurat dan terpercaya untuk mendukung pengembangan dan keberhasilan aktivitas SAR*”.

b. Misi

- 1) Mengembangkan metodologi dan melaksanakan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data dan informasi;
- 2) Membangun dan mengembangkan sistem informasi dan jaringan;
- 3) Membina sumber daya manusia dan kelembagaan bidang statistik dan sistem informasi.

c. Tujuan dan Sasaran Strategis

Terwujudnya pengelolaan data dan informasi yang efisien dan efektif sehingga dapat menyajikan informasi yang lengkap, akurat, terpercaya, dan terkini.

Sasaran

- a. Terwujudnya sistem informasi SAR yang handal dalam mendukung operasi SAR
- b. Tersedianya data dan informasi SAR yang akurat

Tabel 2.1. Sasaran Strategis Pusdatin

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
Indikator Kinerja Utama (IKU): Prosentase terlaksananya pengelolaan data dan informasi		
1.	Terwujudnya Sistem informasi SAR yang handal dalam mendukung operasi SAR	Jumlah SDM yang mengikuti pembinaan kompetensi TI
		Jumlah paket pengembangan infrastruktur TI
		Jumlah paket pengembangan aplikasi sistem data dan informasi
		Jumlah dokumen manajemen pengolahan TI
		Jumlah paket pemeliharaan TI
2.	Tersedianya data dan informasi SAR yang akurat	Jumlah dokumen laporan periodik yang tepat waktu

d. Program

Berdasarkan Rencana Strategis Pusat Data dan Informasi tahun 2010-2014 :

1) Program Penerapan Kepemerintahan yang baik.

Pelaksanaan penyusunan rencana dan program kegiatan pengembangan sistem informasi, serta pelayanan data dan informasi SAR.

2) Program Pencarian dan Penyelamatan

Pusdatin memiliki keterkaitan dengan program Pencarian dan Penyelamatan dalam rangka *response time* untuk tindak awal dan pelaksanaan operasi SAR. Pusdatin menyiapkan penunjang data-data, yang dimiliki SRU dari Kantor SAR dan potensi SAR terkait yang dibutuhkan keterlibatannya dalam pelaksanaan operasi SAR.

2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Penetapan Kinerja adalah kontrak kerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu sesuai tugas pokok dan fungsi berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki suatu instansi untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun.

Hal ini dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil. Pusdatin menetapkan kinerja yang akan dicapai pada tahun 2014, sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada. Penetapan kinerja menjadi tolok ukur kinerja pada akhir tahun 2014.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam Penetapan Kinerja Pusat Data dan Informasi Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2014 Pusdatin

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target	Pagu (Rp)
Indikator Kinerja Utama (IKU): Prosentase terlaksananya pengelolaan data dan informasi SAR				
1.	Terwujudnya sistem informasi SAR yang handal dalam mendukung operasi SAR	Jumlah SDM yang mengikuti pembinaan kompetensi TI	60 orang	Rp. 43.414.865.000
		Jumlah paket pengembangan infrastruktur TI	3 paket	
		Jumlah paket pengembangan aplikasi sistem data dan informasi	7 paket	
		Jumlah dokumen manajemen pengolahan TI	0 dok	
		Jumlah paket pemeliharaan TI	9 Paket	
2.	Tersedianya data dan informasi SAR yang akurat	Jumlah dokumen laporan periodik yang tepat waktu	1 dokumen	Non anggaran

BAB III**AKUNTABILITAS KINERJA PUSAT DATA DAN INFORMASI**

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja suatu instansi secara transparan berkaitan dengan tingkat pencapaian sasaran a pelaksanaan kegiatan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang meliputi keberhasilan dan juga kegagalan dalam pelaksanaan visi dan misi instansi.

Gambaran kinerja Pusdatin selama kurun waktu tahun 2014 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja kegiatan dan evaluasi kinerja dengan cara membandingkan antara target dengan capaian. Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian target tahun 2014 ditetapkan dengan penilaian pencapaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.1. Penilaian Pencapaian Kinerja

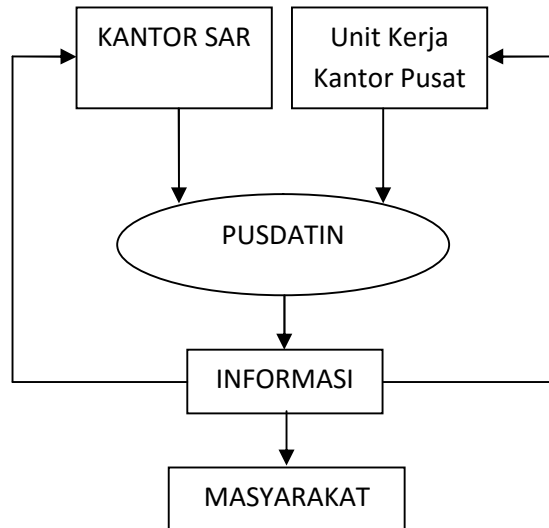
No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	A	86 – 100	Sangat Baik
2.	B	66 – 85	Baik
3.	C	51 – 65	Cukup
4.	D	0 – 50	Kurang

Secara garis besar capaian kinerja Pusdatin dapat dikatakan sangat baik dengan kategori A dan sudah memenuhi target capaian kinerja, yaitu dengan capaian kinerja rata-rata sebesar 89,47%, 100% dan 100%. Target Kinerja dimaksud dicapai melalui Indikator Kinerja Utama dengan cara perhitungan sebagai berikut

1. Prosedur Pengumpulan Data

Pencapaian kinerja Pusdatin didukung oleh data yang ada di lingkungan Basarnas. Pengumpulan dan pencatatan data diperoleh dari setia unti kerja yaitu dari setiap Kantor SAR yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Data tersebut adalah data yang terkait dengan kinerja Pusdatin dan sesuai dengan

indikator yang telah ditetapkan. Adapun prosedur pengumpulan data tersebut sebagaimana pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1. Struktur Organisasi Pusat Data dan Informasi

2. Analisis Capaian Kinerja

Pencapaian kinerja Pusdatin Tahun 2014 diukur dari 3 (tiga) indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator) yang diterangkan pada table berikut.

Tabel 3.2. Indikator Kinerja Utama Pusat Data dan Informasi

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Prosentase terlaksananya pengelolaan data dan informasi SAR	19 paket	17 paket	89.47%
	60 orang	60 orang	100%
	1 dok	1 dok	100%

Indikator Kinerja Utama **Prosentase terlaksananya pengelolaan data dan informasi SAR**

Capaian Kinerja Prosentase terlaksananya pengelolaan data dan informasi SAR ini berasal dari sasaran strategis berikut :

- a. Terwujudnya sistem informasi SAR yang handal dalam mendukung operasi SAR (89,47%) dan (100%)
- b. Tersedianya data dan informasi SAR yang akurat (100%)

Penjelasan dari perhitungan sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

a. Terwujudnya sistem informasi SAR yang handal dalam mendukung operasi SAR

Pencapaian sasaran ini dapat dilihat dari capaian 5 (lima) indikator kinerja sasarnya, sebagai berikut :

Tabel 3.3. Indikator Kinerja Sasaran Terwujudnya Sistem Informasi SAR yang Handal dalam Mendukung Operasi SAR

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah SDM yang mengikuti pembinaan Kompetensi TI	60 orang	60 Orang	100%
Jumah paket pengembangan infrastruktur TI	3 paket	3 Paket	100%
Jumlah paket pengembangan aplikasi sistem data dan informasi	7paket	6 Paket	85.71%
Jumlah dokumen manajemen TI	0 dok	0 dok	0 %
Jumlah paket pemeliharaan TI	9 paket	8 Paket	88.89%

1) Jumlah SDM yang mengikuti pembinaan Kompetensi TI

Kegiatan Peningkatan kompetensi IT dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) IT di lingkungan Basarnas. Peningkatan dilakukan melalui program pelatihan baik yang dilaksanakan oleh Pusdatin maupun oleh pihak ketiga.

Peningkatan kompetensi IT yang dilaksanakan oleh Pusdatin diperuntukan untuk SDM seluruh Kantor SAR berupa Diklat LPSE guna mendukung e-

procurement atau pengadaan barang/ jasa secara elektronik, Pusdatin. Diklat ini bertujuan agar SDM yang berkompentensi di bidang pengadaan barang/ jasa mampu menggunakan fasilitas pengadaan barang/ jasa elektronik yang telah tersedia di Basarnas.

Untuk peningkatan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga berupa diklat IT yang diperuntukan untuk seluruh staf Pusdatin. Jenis diklat yang dilaksanakan dipilih sesuai kebutuhan untuk mendukung kinerja sehari-hari di Pusdatin.

Dalam penetapan kinerja tahun 2014 target SDM yang mengikuti pembinaan kompetensi TI adalah 60 orang, dengan realisasi sebanyak 60 orang SDM yang mengikuti pembinaan kompetensi TI, sehingga capaian kinerjanya sebesar 100%

Dibandingkan dengan tahun 2013 maka jumlah SDM yang mengikuti pembinaan Kompetensi TI mengalami penurunan pada target maupun realisasinya. Penurunan ini dikarenakan indicator perhitungan yang digunakan berbeda dengan tahun 2013. Pada tahun ini indicator yang digunakan adalah perhitungan Diklat dilakukan perorang, Setiap satu orang dihitung satu walaupun mengikuti beberapa diklat.

Sehingga menyebabkan jumlah SDM yang mengikuti pembinaan Kompetensi TI berkurang dibandingkan dengan tahun 2013. Perbandingan tersebut dapat dilihat dari table berikut.

Tabel 3.4. Perbandingan Jumlah SDM yang mengikuti pembinaan kompetensi TI

2013			2014		
Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
84 orang	134 orang	159,52 %	60 orang	60 orang	%

Berikut adalah beberapa dokumentasi kegiatan pembinaan Kompetensi TI

- a. Pelatihan LPSE/ Diklat Aplikasi E-Procurement



2) Jumlah paket pengembangan infrastruktur TI

Salah satu fungsi pusdatin adalah pembinaan dan pengembangan sistem informasi SAR. Pengembangan infrastruktur TI termasuk dalam pelaksanaan fungsi tersebut. Pengembangan infrastruktur TI di Basarnas diharapkan dapat menunjang kinerja Basarnas dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai penyelenggara SAR.

Jumlah paket pengembangan infrastruktur TI pada tahun 2014 yang terlaksana adalah 3 paket pengembangan infrastruktur dari target 3 paket pengembangan yang ditargetkan, sehingga capaian kinerjanya sebesar 100%.

Dibandingkan dengan target dan realisasi tahun 2013 jumlah paket pengembangan infrastruktur TI mengalami penurunan. Perbandingan tersebut dapat dilihat dari table berikut.

Tabel 3.5. Perbandingan Jumlah Paket Pengembangan Infrastruktur TI

2013			2014		
Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
5 paket	6 paket	120%	3 paket	3 Paket	100%

Berikut adalah Jenis dan lokasi paket Pengembangan Infrastruktur TI Tahun 2014

Tabel 3.6. Jenis dan Lokasi Paket Pengembangan Infrastruktur TI

NO	NAMA PAKET PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR TI	LOKASI
1	Pengembangan Laboratorium IT	Kantor Pusat
2	Pengadaan Bandwidth Monitoring	Kantor Pusat
3	Pengembangan Sistem Operasional LPSE	Kantor Pusat

Berikut adalah beberapa dokumentasi kegiatan dalam pengembangan infrastruktur TI



3) Jumlah paket pengembangan aplikasi sistem data dan informasi

Pengembangan aplikasi sistem data dan informasi pada tahun 2014 terdiri dari beberapa kegiatan. Pengembangan aplikasi sistem data dan informasi dilakukan secara bertahap dengan menyesuaikan kebutuhan Basarnas akan aplikasi sistem data dan informasi. Diharapkan dengan adanya pengembangan ini dapat menunjang kinerja administratif maupun operasi SAR di lingkungan Basarnas.

Pengembangan aplikasi sistem data dan informasi pada tahun 2014 adalah 6 paket pengembangan aplikasi sistem data dan informasi dari target 7 paket pengembangan yang di targetkan, sehingga capaian kinerjanya sebesar 85,71%. Hal ini terjadi karena adanya revisi anggaran, sehingga salah satu paket kegiatan pengembangan aplikasi sistem data dan informasi dihapuskan.

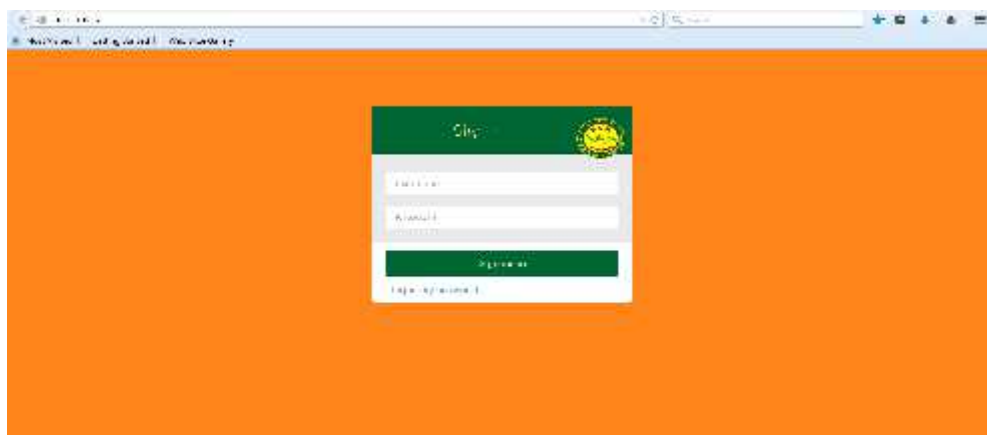
Apabila dibandingkan dengan tahun 2013 maka jumlah paket Perbandingan tersebut dapat dilihat dari table berikut.

Tabel 3.7. Perbandingan Jumlah Paket Pengembangan Aplikasi Sistem Data dan Informasi

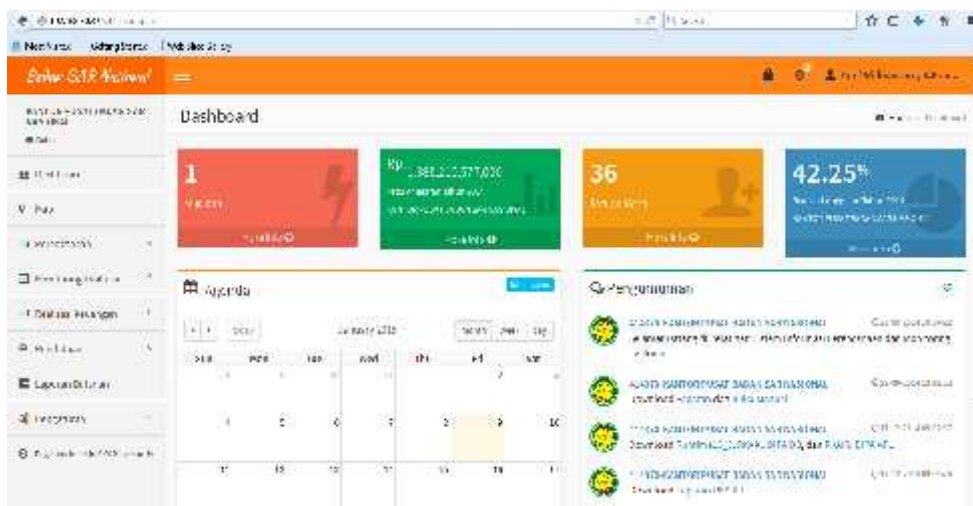
2013			2014		
Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
2 paket	2 paket	100%	7 paket	6 paket	85,71%

Beberapa contoh tampilan Pengembangan aplikasi sistem data dan informasi adalah

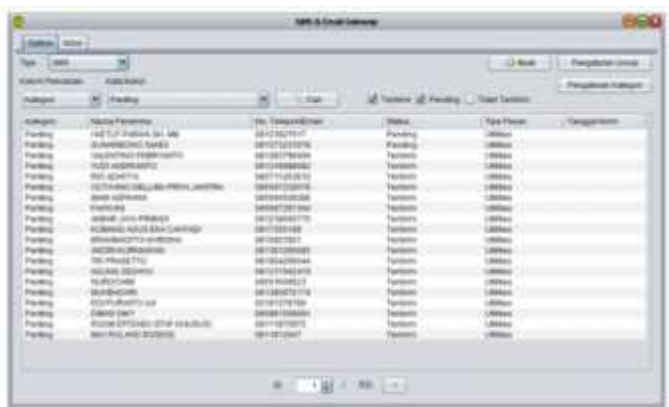
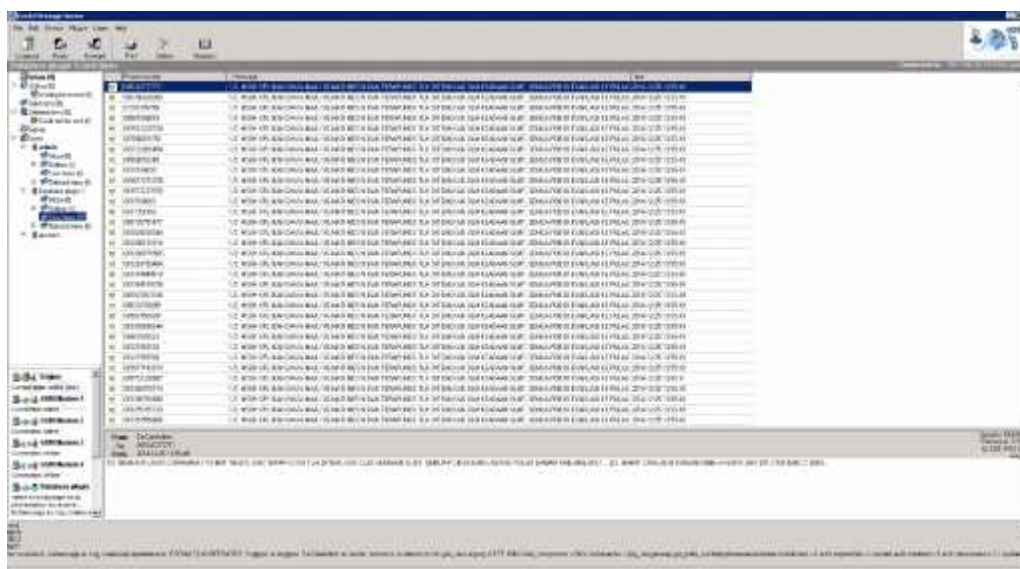
a) Pengadaan Aplikasi Perencanaan dan Monev SAR



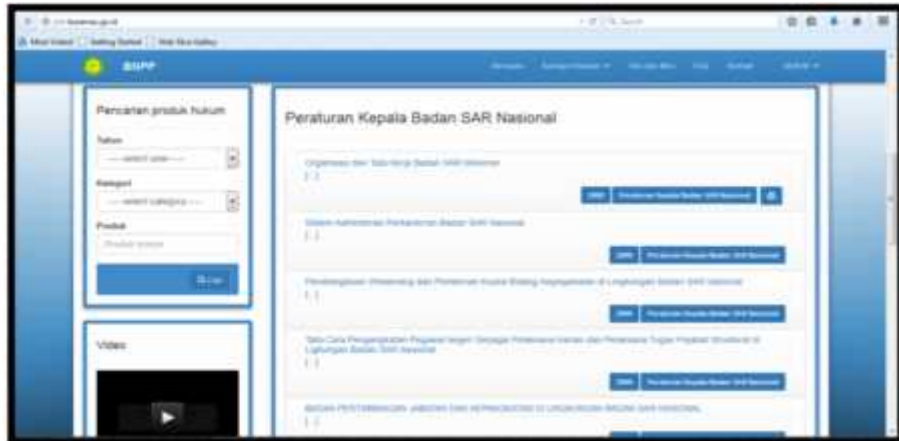
Pusat Data dan Informasi



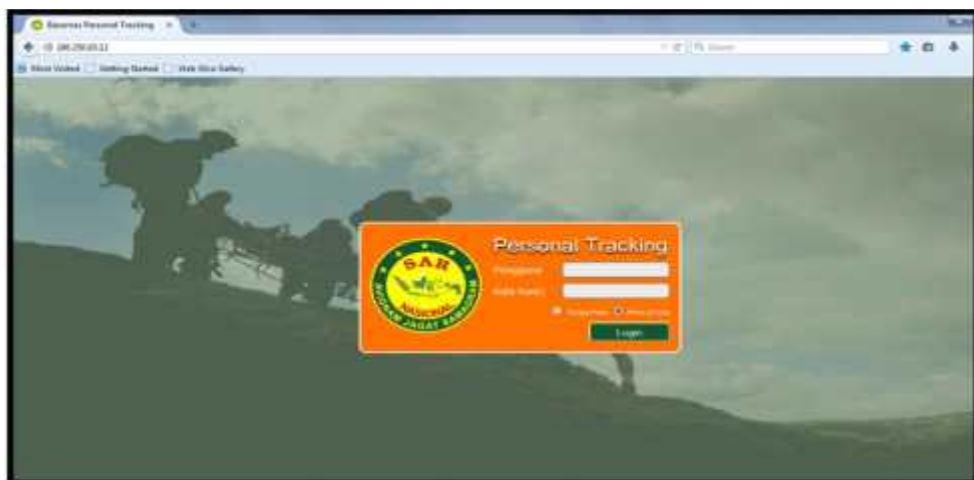
b) Operasional SMS Gateway



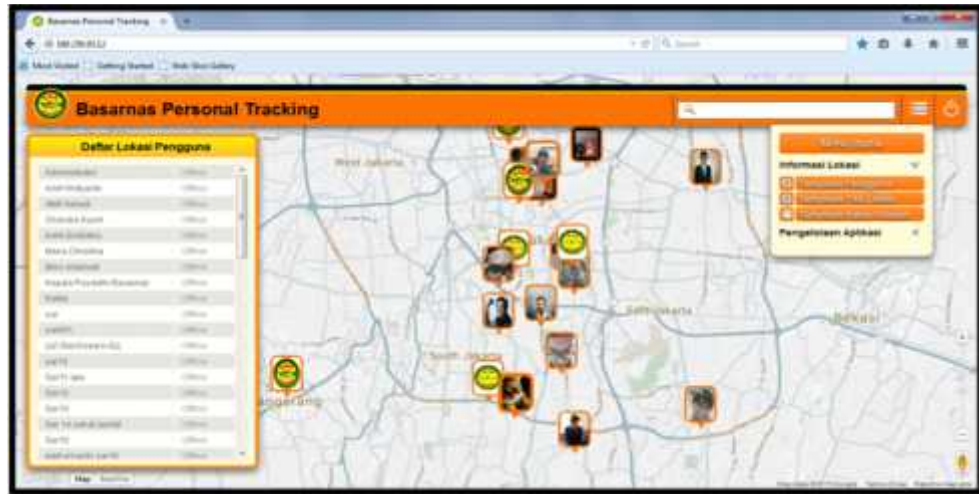
c) Pembangunan Sistem Informasi Jaringan Dokumentasi dan informasi Hukum



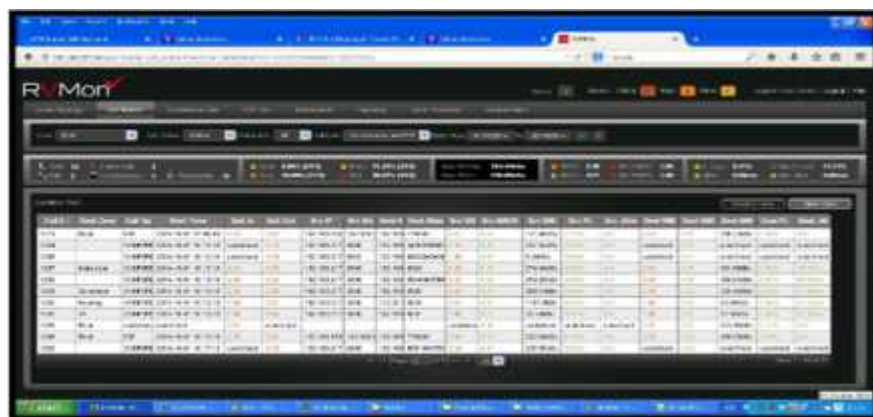
d) Pengadaan Aplikasi Personal Tracking



Pusat Data dan Informasi



e) Pengadaan Bandwidth Monitoring

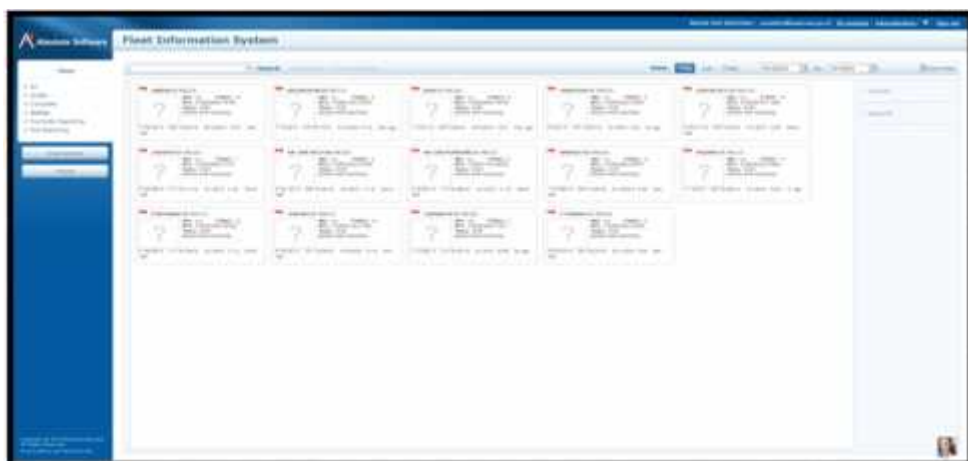


Pusat Data dan Informasi



f) SAR Module Implementation Long Range and Tracking Of Ships





4) Jumlah dokumen manajemen TI

Dokumen manajemen TI pada tahun 2013 adalah berupa SOP System IT. Adapun yang termasuk dalam dokumen manajemen TI antara lain adalah dokumen Rencana Strategis, Tata Kelola TI, SOP Pusdatin, Juklak dan Juknis Pusdatin.

Tabel 3.8. Perbandingan Jumlah Dokumen Manajemen TI

2013			2014		
Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1 dok	1 dok	100%	- dok	- dok	0%

5) Jumlah paket pemeliharaan TI

Pemeliharaan TI dilaksanakan agar perangkat yang ada berfungsi dengan baik. Jumlah paket pemeliharaan TI pada tahun 2014 adalah 9 paket pemeliharaan dari target 8 paket pemeliharaan yang ditargetkan, sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 88,89%.

Tidak tercapainya target kinerja pada pemeliharaan TI dikarenakan adanya penghapusan 1 paket kegiatan.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2013 jumlah paket pemeliharaan TI mengalami kenaikan dalam target realisasi. Hal ini disebabkan semakin banyaknya perangkat Ti yang ada di lingkungan Basarnas yang memerlukan pemeliharaan. Perbandingan tersebut dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 3.9. Perbandingan Jumlah Paket Pemeliharaan TI

2013			2014		
Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
5 paket	5 Paket	100%	9 paket	8 Paket	88,89%

Maintenance IT System Support



Proses pemasangan switch di Kansar Denpasar



Pengecekan perangkat Video Conference (VICON) di Kansar Pekanbaru



Kondisi Iphone, Modem, Router dan Switch Kantor SAR Biak

- b. Tersedianya data dan informasi SAR yang akurat.** Pencapaian sasaran dapat dilihat dari indikator kinerja dibawah ini :

Tabel 3.10. Indikator Kinerja Sasaran Tersedianya Data dan Informasi SAR yang Akurat

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah dokumen laporan periodik yang tepat waktu	1	1	100%

Untuk mewujudkan data dan informasi yang akurat diperlukan/ dibutuhkan dokumen yang berfungsi sebagai alat untuk mendokumentasikan data dan informasi yang telah dihimpun/ dikumpulkan.

Data dan Informasi SAR adalah sebuah informasi terkait dengan kinerja Basarnas yang memiliki tugas fungsi sebagai penyelenggara SAR. Selain data dan informasi SAR terdapat juga data dan informasi yang menginformasikan kinerja Basarnas.

1) Jumlah dokumen laporan periodik yang tepat waktu.

Dokumen laporan periodik yang tepat waktu pada tahun 2014 adalah 1 dokumen dari target 1 dokumen laporan periodik yang tepat waktu yang ditargetkan, sehingga capaian kerjanya sebesar 100%.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2014 maka jumlah dokumen laporan periodik yang tepat waktu tidak mengalami perubahan. Adapun yang termasuk dalam laporan periodik adalah laporan tahunan.

Tabel 3.11. Perbandingan Jumlah Dokumen Laporan Periodik yang Tepat Waktu

2013			2014		
Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1 paket	1 paket	100%	1 paket	1 paket	100%

3. Akuntabilitas Keuangan

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Pusat Data dan Informasi, pada tahun Anggaran 2014 telah dianggarkan pendanaan APBN melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dengan total anggaran sebesar : Rp. 45.194.865.000,-.

Pada Tahun 2014 anggaran Basarnas mengalami efisiensi anggaran sehingga anggaran Pusdatin mengalami pemotongan sebesar Rp. 1.780.000.000,-. Sehingga Pagu anggaran Pusdatin Tahun 2014 berubah menjadi sebesar Rp. 43.414.865.000,-..

Realisasi anggaran Pusdatin tahun anggaran 2014 adalah sebesar Rp. 42.127.950.669,-.

Untuk prosentase realisasi anggaran yang dicapai pada tahun 2014 adalah sebesar 99,90%.

Tabel 3.12. Tabel Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
Terwujudnya Pengembangan Sistem Informasi serta Penyediaan Data dan Informasi SAR	Jumlah SDM yang mengikuti pembinaan kompetensi TI	Rp 43.414.865.000,-	Rp. 42.127.958.669,-	99,90
	Jumlah paket pengembangan infrastruktur TI			
	Jumlah paket pengembangan aplikasi sistem data dan informasi			
	Jumlah dokumen manajemen pengolahan TI			
	Jumlah paket pemeliharaan TI			
Tersedianya data dan informasi SAR yang akurat	Jumlah dokumen laporan periodik yang tepat waktu	Non Anggaran	Non Anggaran	-

BAB IV

PENUTUP

Laporan akuntabilitas kinerja Pusdatin Tahun 2014 diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja Pusat Data dan Informasi selama Tahun 2014 yang secara garis besar memenuhi target sebesar 100%.

Laporan ini disadari belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya bagi pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja yang telah dilakukan oleh Pusdatin selama kurun waktu Tahun 2014.

Dimasa yang akan datang Pusdatin akan melakukan berbagai langkah untuk lebih menyempurnakan laporan ini agar terwujud transparansi dan akuntabilitas kinerja yang kita ingin wujudkan bersama.